

**PROSES PEMBUATAN KEBIJAKAN PEMERINTAH MYANMAR DALAM
PELARANGAN OPERASI DOKTER LINTAS BATAS (MSF) DI RAKHINE TAHUN**

2014

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Hubungan
Internasional pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya



Oleh :

RIZAL FEBRIANTO

NIM. 0911240084

PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

MALANG

2016

ABSTRAKSI

PROSES PEMBUATAN KEBIJAKAN PEMERINTAH MYANMAR DALAM PELARANGAN OPERASI DOKTER LINTAS BATAS (MSF) DI RAKHINE TAHUN 2014

Rizal Febrianto (0911240084)

Pada 14 Januari 2014 beberapa media berita asing memberitakan bahwa telah terjadi insiden kekerasan yang melibatkan etnis Rohingya dengan aparat kepolisian dari negara bagian Rakhine. Beberapa korban berjatuh dari kedua belah pihak yang bertikai dan diberitakan juga ada infrastruktur yang rusak akibat insiden tersebut. Organisasi Dokter Lintas Batas (MSF) juga membuat pernyataan bahwa pihaknya telah merawat 22 korban dengan beragam jenis luka akibat insiden tersebut. Guna mencari kebenaran tentang pemberitaan hal tersebut maka pemerintah Myanmar berinisiatif untuk membentuk beberapa tim investigasi untuk terjun langsung ke tempat terjadinya insiden tersebut. Hasilnya, pemerintah Myanmar tidak menemui kebenaran tentang insiden tersebut, dan menyalahkan MSF karena telah memberikan pernyataan yang tidak dapat dikonfirmasi kebenarannya. Dan hal tersebut dinilai oleh pemerintah Myanmar sebagai tindakan yang menyalahi kesepakatan yang sebelumnya telah dibuat dengan pihak MSF. MSF dinilai telah menyalahi nilai-nilai netralitas yang tercantum dalam kesepakatan yang dibuat oleh pemerintah Myanmar, karena terlalu memihak pada satu kelompok saja.

Pada 27 Februari 2014 pemerintah Myanmar menetapkan kebijakan agar MSF segera menghentikan operasinya di wilayah negara bagian Rakhine, sebagai imbas dari tindakan MSF yang telah melanggar kesepakatan. Penghentian operasi tersebut berlaku untuk operasi MSF di wilayah negara bagian Rakhine saja, tidak untuk operasi MSF di wilayah negara Myanmar yang lain.

Penelitian ini akan menjelaskan tentang bagaimana proses pembuatan kebijakan pemerintah Myanmar dalam pelarangan operasi MSF di Rakhine pada tahun 2014 tersebut dengan menggunakan model pembuatan kebijakan, model aktor rasional milik Graham T. Allison.

Kata Kunci: Kebijakan Luar Negeri, Myanmar, MSF, Model Aktor Rasional, Allison.

ABSTRACT

DECISION-MAKING PROCESSES OF MYANMAR GOVERNMENT ON OPERATION RESTRICTION OF DOCTORS WITHOUT BORDER (MSF) IN RAKHINE STATE 2014

Rizal Febrianto (0911240084)

In January 14th 2014, some foreign medias report that some violent incident occurred between Rohingyas and Rakhine police officer during their patrol duties. That incident sparks some casualties and causing damage on public infrastructures. Humanitarian organization which work in Myanmar such as Doctor Without Border (MSF) also claimed that they has treat 22 victim with various kind of wounds. In order to seek the truth regarding that incident, Myanmar government formed some investigation team. As the result, Myanmar government has not find some fact that the incident was exist and blamed MSF for giving a false claim. Myanmar government saw that MSF break the agreement which conform the neutrality of operation.

In February 27th 2014, Myanmar government state the policy for MSF to cease all their operation in the Rakhine State, as the result of their inneutralities. Myanmar Government decided that operation ban of MSF only valid in Rakhine State.

This paper will explain how Myanmar government create a set of policy regarding ban of MSF operation, using decision-making process concept by Graham T. Allison, which use Rational Actor Model too.

Keyword: Foreign Policy, Myanmar, MSF, Rational Actor Model, Allison

PENGANTAR

Alhamdulillah, segenap puji dan syukur Penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Proses Pembuatan Kebijakan Pemerintah Myanmar Dalam Pelarangan Operasi Dokter Lintas Batas Di Rakhine Tahun 2014” yang diajukan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ilmu Politik di Program Studi Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya. Tidak lupa pula shalawat serta salam selalu penulis sampaikan kepada junjungan besar Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita menuju ke jalan yang terang.

Sungguh hanya melalui Pertolongan dan Perlindungan Allah SWT semata sehingga kami dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan seizin Allah SWT, Penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah membantu dan mendukung dalam penyelesaian skripsi ini, yaitu :

1. Keluarga tercinta,

Ibunda Peny Kristiani, Ayahanda Hadi Hidayat, kakak Sari Apriliani, dan adik tercinta Rachma Amelia Sari, yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, semangat, dukungan dan kepercayaan yang tiada akhir hingga hari ini.

2. Dewi Yolanda S. A., ST., seseorang yang rela menemani, mendukung, menghibur, dan membantu seluruh kelancaran dan kesuksesan penulis selama 8 tahun terakhir. Tidak ada harapan dan keinginan lain dari penulis untuk dapat terus membalas seluruh pemberian yang telah engkau berikan dengan memberikan semua yang terbaik untukmu, love and best regard for you always.

3. Ibu Dian Mutmainah, S.IP., MA. dan Bapak M. Riza Hanafi, S.IP., MA. selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan sabar telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis.

4. Ibu PM. Erza Killian, S.IP., M.IEF. selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing penulis dalam hal akademik selama masa studi perkuliahan.

5. Bapak dan Ibu dosen serta segenap staf dan karyawan Program Studi Ilmu Hubungan Internasional.

6. Keluarga besar angkatan 2009 “Hizeronine” terima kasih atas persahabatan, semangat dan untuk segalanya.
7. Keluarga besar baru mantan penghuni kos Griya Santa Executive “Sukiyati Crew”, terima kasih atas kenangan-kenangan dan kesediaan yang telah kalian berikan meskipun penulis merupakan penghuni gelap (gembel).
8. Sahabat-sahabat setia yang selalu memberikan nasehat dan motivasi dikala senang maupun sedih dan Abram, Linok, Yogi, yang mau melapangkan sebagian sudut kamar kosnya untuk penulis tempati sementara selama penulisan penelitian ini.
9. Tim Hore Evergreen 2, Ko Erwin, Alloysius Dea a.k.a Deot, Kuncoro Aji a.k.a Ajek, Kiki, Vale, Tri, Ian, Septilul, Arip, Riza, Dio a.k.a Boncel, Andre, Mas Damar a.k.a Donation Man dan Standin yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih tawa dan canda, serta atas MMR yang dimusnahkan tiap pertandingan dalam Dota 2. Tiada malamku tanpa gurauanmu. Dan tidak lupa segenap jajaran OP Evergreen 2, terima kasih.
10. Dan untuk semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan dan ketulusan semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini dengan melimpahkan rahmat dan karunia-Nya.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari adanya kekurangan dan ketidak sempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kelengkapan dan kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi rekan-rekan mahasiswa.

Malang, 10 Juni 2017

Penulis

DAFTAR ISI

Cover	i
Halaman Persetujuan	ii
Halaman Pengesahan.....	iii
Lembar Orisinalitas.....	iv
Abstraksi.....	v
Abstract.....	vi
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi.....	ix
Daftar Gambar	xii
Daftar Tabel	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	10
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Studi Terdahulu	11
2.2 Kerangka Teori	13
2.2.1 Decision Making Process Menurut Graham T. Allison	13
2.3 Definisi Konseptual	17
2.3.1 Model Aktor Rasional	17
2.4 Definisi Operasional.....	21
2.5 Alur Pemikiran.....	27
2.6 Argumen Utama	27
BAB III METODE PENELITIAN	

3.1 Tipe Penelitian.....	28
3.2 Ruang Lingkup Penelitian.....	28
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.4 Teknik Analisis Data.....	29
3.5 Sistematika Penulisan	29
BAB IV DINAMIKA SOSIAL DAN POLITIK NEGARA MYANMAR DAN HUBUNGAN DENGAN MSF	
4.1 Kekuasaan Rezim Junta Militer	39
4.2 Berakhirnya Kekuasaan Junta Militer di Negara Myanmar dan Lahirnya Pemerintahan Sipil.....	44
4.3 Aktifitas MSF di Myanmar Dalam Kurun Waktu 3 Tahun Terakhir Sebelum Dibuatnya Kebijakan Pelarangan Operasi oleh Pemerintah Myanmar	50
4.4 Upaya yang Dilakukan oleh Pemerintah Negara Myanmar Dalam Mengembalikan Stabilitas Perdamaian dan Keamanan di Wilayah Negara Bagian Rakhine	61
4.5 Merenggangnya Hubungan Pemerintah Negara Myanmar dengan MSF	67
BAB V PROSES PEMBUATAN KEBIJAKAN RASIONAL PEMERINTAH NEGARA MYANMAR DALAM PELARANGAN OPERASI MSF DI RAKHINE	
5.1 <i>National Actor</i> : Pemerintah Negara Myanmar Sebagai <i>Rational Actor</i> Dalam Pembuatan Kebijakan	70
5.2 <i>The Problem</i> : Permasalahan-permasalahan Yang Menyebabkan Dibuatnya Kebijakan Pelarangan Operasi MSF di Rakhine	73
5.3 <i>Static Selection</i> : Sikap Awal Pemerintah Negara Myanmar dalam Menanggapi Permasalahan-permasalahan yang Muncul	76
5.4 <i>Action as Rational Choice</i> : Kebijakan Pelarangan Operasi MSF di Rakhine Sebagai Bentuk dari Pilihan Rasional.....	81
BAB VI PENUTUP	
6.1 Kesimpulan	85
6.2 Saran.....	87

DAFTAR PUSTAKA.....	89
----------------------------	-----------

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Peta Wilayah Negara Myanmar	31
Gambar 4.2 Diagram Komposisi Penduduk Myanmar Berdasarkan Umur	33
Gambar 4.3 Peta Wilayah Negara Bagian Rakhine	53
Gambar 4.4 Hasil Temuan Tim Investigasi di Lokasi Insiden, berupa amunisi senjata api yang telah terpakai	63
Gambar 4.5 Hasil Temuan Tim Investigasi di Lokasi Insiden, berupa sarung senjata api milik anggota kepolisian.....	64
Gambar 5.1 Aksi Protes Rakyat Myanmar Menuntut MSF Keluar Dari Wilayah Myanmar	75
Gambar 5.2 <i>Press Conference</i> yang dilakukan oleh Menteri Luar Negeri Myanmar	81

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penentuan Variabel dan Indikator Model Aktor Rasional.....	21
Tabel 2.2 Definisi Operasional.....	25